

Nama : Zahra Syafitri Tunnisa

NPM : 2313031035

Kelas : 2023B

“Peran Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Akuntansi Siswa XI pada SMK negeri 4 bandar Lampung”

1. Landasan Teori

1.1 Pendahuluan Landasan Teori

Minat belajar akuntansi pada siswa menjadi elemen krusial untuk meningkatkan prestasi akademik serta orientasi karir di sektor keuangan. Lingkungan keluarga dan fasilitas belajar berfungsi sebagai pendorong utama, di mana keluarga menyediakan dukungan emosional beserta nilai pendidikan, sedangkan fasilitas belajar mendukung proses pembelajaran secara optimal. Landasan teori ini didukung oleh berbagai penelitian yang membuktikan adanya korelasi positif antara faktor eksternal tersebut dengan motivasi serta minat belajar siswa SMK.

1.2 Peran Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga meliputi bimbingan orang tua, hubungan harmonis, serta penanaman nilai pendidikan yang secara nyata memengaruhi ketertarikan belajar akuntansi siswa kelas XI SMK. Margarince Inya Bota, Ratnawati, dan M. Taufiq Noor Rokhman (2023) menyatakan bahwa lingkungan keluarga secara positif memengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap karir, melalui pembentukan motivasi internal dari dorongan familial. Risma Nuur Rahmawati dkk. (2024) membuktikan peran mediasi lingkungan keluarga pada prestasi belajar akuntansi siswa SMK via peningkatan motivasi, sementara Anis Alfi (2023) menyoroti dampaknya terhadap capaian belajar akuntansi dasar di SMK. Syerlinda (2023) memperkuat temuan ini dengan menekankan kontribusi dukungan rumah tangga dalam meninggalkan prestasi akuntansi siswa SMK.

1.3 Pengaruh Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar rumah tangga, termasuk ruang tenang untuk belajar, ketersediaan buku akuntansi, serta alat digital, memfasilitasi penguasaan konsep akuntansi yang

rumit. Studi di SMK Negeri 1 Mamuju membuktikan bahwa fasilitas belajar di rumah secara signifikan meningkatkan hasil belajar akuntansi melalui kemampuan latihan mandiri. Ramadhan (2025) juga menunjukkan bahwa fasilitas belajar bersinergi dengan lingkungan keluarga untuk meningkatkan prestasi praktikum akuntansi siswa kelas XI. Fasilitas tersebut memperkuat minat belajar dengan meminimalkan kendala akses informasi.

2. Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian ini menggambarkan hubungan kausal antara variabel independen (Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar) dengan variabel dependen (Minat Belajar Akuntansi Siswa XI SMK Negeri 4 Bandar Lampung).

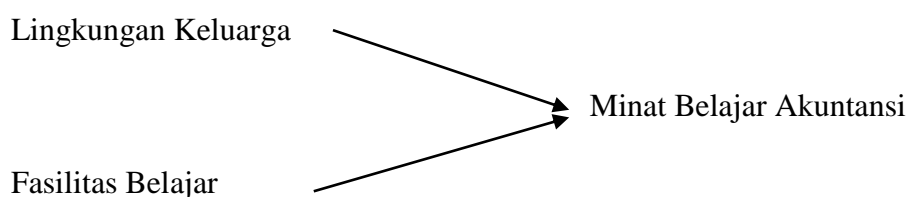
2.1 Variabel Independen

- Lingkungan Keluarga: Dukungan orang tua, interaksi harmonis, dan nilai pendidikan yang mendorong motivasi belajar akuntansi, sebagaimana dibuktikan berpengaruh positif terhadap minat karir akuntansi oleh Margarince Inya Bota dkk. (2023) dan hasil belajar siswa SMK oleh Risma Nuur Rahmawati dkk. (2024) serta Anis Alfi (2023).
- Fasilitas Belajar: Ruang belajar, akses materi akuntansi, dan peralatan pendukung yang meningkatkan efektivitas belajar, seperti terbukti memengaruhi prestasi akuntansi siswa SMK oleh Syerlinda (2023) dan fasilitas rumah tangga oleh Ramadhan (2025)

2.2 Variabel Dependen

- Minat Belajar Akuntansi: Kecenderungan siswa untuk fokus, senang, dan aktif pada pelajaran akuntansi kelas XI, yang dipengaruhi faktor eksternal keluarga dan fasilitas hingga 99,4% terhadap prestasi belajar.

2.3 Bagan Kerangka Pikir (Naratif)



3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir di atas, hipotesis yang dapat diajukan :

3.1 Hipotesis Parsial (Uji -t)

- Hipotesis 1 (H_1): Lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandar Lampung.
- Hipotesis 2 (H_2): Fasilitas belajar berpengaruh positif signifikan terhadap minat belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandar Lampung.

3.2 Hipotesis Simultan (Uji -F)

- Hipotesis 3 (H_3): Lingkungan keluarga dan fasilitas belajar secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap minat belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandar Lampung.